

ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN STIK SINGKONG PADA *HOME* INDUSTRI MAKANAN RINGAN DI DESA SIDOMULYO KECAMATAN PUNGGUR LAMPUNG TENGAH

Oleh

M Saifullah

RINGKASAN

Peningkatan sektor pertanian dapat di dukung dengan adanya suatu kegiatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di tengah masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan contoh dari peningkatan ekonomi yang ada di Indonesia, produk olahan hasil pertanian yang kerap diolah yaitu singkong. Provinsi Lampung adalah salah satu sentra penghasil ubi kayu terbesar di Indonesia, jumlah produksi singkong pertahunnya rata-rata mencapai 7.136.599 ton. Salah satu UMKM di Kabupaten Lampung Tengah yang menggunakan bahan olahan singkong yang terletak di Desa Sidomulyo yaitu memproduksi stik singkong, produk stik singkong dikenal renyah serta harga yang terjangkau dan aman untuk dikonsumsi karena tidak mengandung bahan pengawet atau bahan pewarna makanan lainnya. Permasalahan dari laporan tugas akhir ini yaitu mencari tingkat efisiensi pemasaran dari ketiga saluran yang ada. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini yaitu analisis saluran pemasaran stik singkong, analisis margin pemasaran, analisis efisiensi pemasaran stik singkong. Jenis penelitian deskriptif dan kuantitatif, data yang digunakan data primer dan data sekunder, selanjutnya di analisis secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu margin pemasaran dan efisiensi pemasaran. Stik singkong di Desa Sidomulyo memiliki 3 saluran pemasaran yaitu satu saluran melibatkan semua lembaga pedagang perantara dan dua saluran tidak melibatkan semua pedagang perantara. Saluran pemasaran yang terlibat memiliki persentase yang berbeda-beda, persentase saluran pemasaran pada penelitian ini mengacu ke jumlah kapasitas produk saluran pemasaran. Saluran pemasaran I kapasitas pembelian pedagang besar terhadap produsen memiliki jumlah persentase 85,71%, saluran pemasaran II kapasitas pembelian pengepul terhadap produsen memiliki persentase 10,00%, dan saluran pemasaran III kapasitas pembelian pengepul terhadap produsen memiliki jumlah persentase 4,28%. Saluran pemasaran pertama adalah saluran pemasaran yang efisien karena memiliki persentase paling besar, total RPM paling besar 25.64 dan *producer share* paling besar yaitu 70%. Analisis margin pemasaran yang paling tinggi terdapat pada saluran pemasaran kedua yaitu Rp24.995,-/kg serta margin pemasaran terendah pada saluran pemasaran pertama dengan jumlah Rp15.795/kg dan keuntungan pemasaran tertinggi di saluran pemasaran kedua yaitu sebesar Rp24.459/kg. Saluran pemasaran stik singkong di Desa Sidomulyo yang paling

efisien sesuai dengan pengukuran efisiensi menggunakan *Producer Share*, *Ratio Profit Margin* (RPM) dan margin pemasaran adalah saluran pemasaran yang melibatkan semua lembaga pemasaran didalamnya yaitu produsen langsung ke konsumen akhir (saluran I).